

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sudah ribuan tahun yang lalu para pedagang mengangkut barang-barang dagangannya dari tempat asal ketempat tujuan pasar melalui darat dan laut. Karena penduduk dunia semakin bertambah dalam jumlah maupun kebutuhan maka dengan sendirinya volume barang-barang yang diangkut pun bertambah dalam jumlah maupun jenisnya.

Sampai detik ini alat angkutan yang efisien ialah kapal yang dapat kita samakan dengan sebuah gudang terapung yang sangat besar dan mampu menyeberangkan barang-barang dagangan melalui lautan yang berjarak ribuan mil.

Sejalan dengan perkembangan perdagangan dunia sekarang ini pelayaran sangat dibutuhkan dalam dunia pengangkutan atau transportasi, sejalan dengan perkembangan tersebut masih sangat dibutuhkan kecakapan seorang pelaut didalam teknik pemuatan dan pembongkarannya untuk meminimalisir kerusakan muatan tersebut. Dalam teknik pemuatan ini sangat erat kaitannya dengan cara penataan dan penyusunan muatan dengan baik, merupakan salah satu bagian yang penting dari ilmu kecakapan pelaut. *Stowage* (daftar rencana muatan) sehubungan dengan pelaksanaan, penempatan dan kemasannya dari komoditi itu di dalam kapal, harus sedemikian rupa untuk memenuhi persyaratan-persyaratannya.

Batubara seperti kita ketahui digunakan untuk menghidupi pembangkit listrik. Batubara sendiri merupakan bahan bakar energi yang kotor. Siklus hidup batu bara mulai dari bawah tanah hingga ke limbah beracun yang dihasilkannya, biasanya disebut sebagai rantai kepemilikan. Rantai kepemilikan ini memiliki tiga rantai utama penambangan,

pembakaran, sampai ke pembuangan limbahnya. Setiap bagian dari rantai ini, menimbulkan daya rusak yang harus ditanggung bumi dan manusia didalamnya. Sebagai pasar yang mengkonsumsi aliran listrik yang menggunakan pembangkit berbahan bakar batubara, hal terkecil yang dapat kita lakukan adalah menghemat penggunaan listrik kita. Batu bara merupakan salah satu sumber energi terbesar di dunia. Baik itu sebagai sumber energi pembangkit mesin disel, listrik, dan tenaga uap.

PT. Pualam Emas Perkasa merupakan salah satu perusahaan keagenan yang menangani pembongkaran muatan batu bara di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, bergerak dibidang pembongkaran muatan batu bara. Sebagai perusahaan keagenan yang resmi maka lebih memprioritaskan usahanya dalam memberikan jasa bongkar muatan dengan kualitas terbaik. Bertindak selaku perusahaan keagenan yang menangani proses pembongkaran muatan dalam memberikan jasa kepada pihak pemakai (Consigne) dan aktivitas yang dilakukan terhadap pembongkaran muatan batu bara dengan menggunakan tugboat dan tongkang dipilih sebagai sarana angkut yang efektif dan efisien dalam pemindahan barang ke tempat yang dituju.

Bagi PT. Pualam Emas Perkasa, muatan batu bara merupakan klasifikasi jenis muatan curah maka tongkang (barge) adalah sarana angkut laut yang hanya bisa bergerak dan berlayar dilaut dan disungai jika ditunda atau ditarik oleh kapal tunda (tugboat), karena memiliki lambung yang datar seperti kotak besar yang mengapung digunakan untuk mengangkut barang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka penyusun dapat merumuskan permasalahan dan akan membahas tentang :

1. Bagaimana proses Aktifitas Pembongkaran Muatan Batubara Tongkang Virgo Sejati 27 Oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Pualam Emas Perkasa di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Apa saja kah hambatan yang dihadapi pada saat melakukan pembongkaran batu bara?

### **1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

#### **1.3.1. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui proses yang terjadi saat pembongkaran muatan batu bara.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pada saat pembongkaran batu bara berlangsung.

#### **1.3.2. Kegunaan Penulisan**

Sebagai suatu sarana untuk melatih keterampilan taruna, sehingga dapat dijadikan pengalaman untuk terjun di dunia kerja nantinya.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 (lima) bab dimana bab satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan dilengkapi dengan daftar pustaka yang secara teori dapat dijadikan referensi oleh penulis dan didukung pula dengan lampiran-lampiran. Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman, secara sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini membahas tentang dunia perdagangan atau transportasi pada masa lalu dan yang paling efisien ialah kapal dan menjelaskan bahwa masih sangat dibutuhkan kecakapan seorang pelaut didalam teknik pemuatan dan pembongkaran barang untuk meminimalisir kerusakan muatan tersebut.

## BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis mengambil beberapa buku untuk acuan dalam mengemukakan teori-teori tentang Bagaimana Aktivitas Pembongkaran Batubara serta memahi tentang masalah pada saat pembongkaran batu bara.

## BAB 3 Gambaran Umum Obyek Riset

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Pualam Emas Perkasa, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi dari PT.Pualam Emas Perkasa.

## BAB 4 Hasil Dan Pembahasan

Penulis mendeskripsikan tempat penulis praktek dan permasalahannya yang ada di dalamnya yaitu Bagaimana Aktivitas pembongkaran Batubara dengan permasalahan yang kemudian akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan.

## BAB 5 Penutup

Penulis mencoba memberikan kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang ditujukan sebagai masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.